



PENANGANAN JIKA TERJADI KETERPAPARAN AKIBAT
KECELAKAAN KERJA

No. Dokumen: 12/065/015/AK-PS/05/2015
No. Revisi: 0
Halaman: 1 / 2

PROSEDUR
TETAP

Tanggal terbit
12 JANUARI 2015



Ditetapkan
Pit. Direktur,

Dr. GEDE SANDJAJA, SpOT(K)
Pembina Tingkat I
NIP : 19550609 198011 1 003

PENGERTIAN

Prosedur penanganan yang harus dilakukan oleh setiap petugas apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yakni bila terjadi kontaminasi pada saat pelaksanaan pencampuran obat sitostatika.

TUJUAN

Agar semua petugas dapat tanggap, mengerti, dan mengetahui cara melaksanakan prosedur penanganan bila terpapar pada saat pencampuran obat sitostatika tersebut.

DAFTAR KEPUKUSAN

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Nomor 16 Tahun 2015 Tentang Kebijakan Penanganan Tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

PROSEDUR

1. KULIT :
 - a. Menanggalkan sarung tangan.
 - b. Membilas kulit dengan air hangat.
 - c. Mencuci dengan air sabun kemudian membilas kembali dengan air hangat.
 - d. Menyeka area yang terpapar dengan kassa yang dibasahi larutan chlorine 5% (jika kulit tidak sobek) atau menggunakan larutan H₂O₂ 3% (jika kulit sobek).
 - e. Mencatat jenis obat dan jika perlu menyiapkan antidot khusus.
 - f. Menanggalkan seluruh pakaian pelindung.
 - g. Melaporkan ke Apoteker.
 - h. Mengisi kejadian dalam format kecelakaan kerja.

2. KULIT TERTUSUK JARUM YANG BERISI OBAT SITOSTATIKA :



PENANGANAN JIKA TERJADI KETERPAPARAN AKIBAT
KECELAKAAN KERJA

No. Dokumen
12/065/015/AC-PSD/2014

No. Revisi

Halaman :
2 / 2

untuk menghisap obat yang mungkin masuk ke kulit (terinjeksi).

- b. Mengangkat jarum dari kulit dan menutup jarum kemudian membuang ke dalam kontainer sitostatika.
- c. Melepaskan sarung tangan.
- d. Membilas area yang terkena dengan air hangat.
- e. Mencuci dengan air sabun dan membilas dengan air hangat.
- f. Mencatat jenis obat dan perkiraan jumlah yang terinjeksi..
- g. Menanggalkan semua pakaian pelindung.
- h. Melaporkan ke Apoteker.
- i. Melengkapi format kecelakaan kerja
- j. Menyuntikkan antidot yang spesifik.
- k. Mengkonsultasikan ke dokter dengan segera.

3. KONTAK DENGAN MATA :

- a. Minta pertolongan.
- b. Menanggalkan sarung tangan.
- c. Membilas mata dengan air mengalir dan rendam dengan air hangat selama 5 menit.
- d. Meletakkan tangan di sekitar mata dan cuci mata terbuka dengan larutan NaCl 0,9%.
- e. Mengaliri mata dengan larutan pencuci mata.
- f. Tanggalkan seluruh pakaian pelindung.
- g. Mencatat jenis obat yang tumpah.
- h. Melaporkan ke apoteker.
- i. Melengkapi format kecelakaan kerja.

1. Panitia K3
2. IPFRS
3. Instalasi Farmasi